

**MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PEREKONOMIAN PEDAGANG DI PASAR BARU DESA
MAJAKERTA KECAMATAN MAJALAYA
KABUPATEN BANDUNG**

Didah Faridah¹, Ikeu Rasmilah², Siti Hapsah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Bale Bandung
didahfaridah@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan sebuah wabah penyakit yang menyerang hampir ke seluruh Negara di Dunia, Dimana banyak memakan korban jiwa serta berdampak pada seluruh tatanan kehidupan yang sangat merugikan bagi masyarakat. Seberapa besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Pedagang di Pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh masa pandemi Covid-19 terhadap perekonomian pedagang pasar baru Majalaya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif ataupun sumber daya yang digunakan berasal dari observasi lapangan. Wawancara, studi dokumentasi dan angket. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 1.200 Seluruh Pedagang Pasar Baru Majalaya dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 92 pedagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pedagang selalu mematuhi protokol kesehatan setiap akan melakukan jual beli dan menaati seluruh peraturan protokol kesehatan. Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap perekonomian pedagang pasar karena pendapatan mereka semakin menurun dan jam operasional berkurang untuk berdagang yang mengakibatkan kerugian penjualan semakin menurun dan rugi. Faktor yang mendukung para pedagang untuk tetap berdagang adalah kesadaran untuk terus berjuang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sementara itu faktor pengahambatnya adalah berkurangnya jumlah pembeli, pendapatan yang semakin berkurang karena kekhawatiran pembeli terhadap virus covid-19.

Kata Kunci : Masa Pandemi Covid-19, Perekonomian, Pedagang

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai sebagai sebuah proses yang berlangsung terus menerus dalam mengolah sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai tujuan kesejahteraan rakyat. Sumber daya ekonomi yang melimpah dapat menjadi pendorong bagi suatu Negara untuk meningkatkan pembangunan ekonomi mencapai kemakmuran dan kemandirian ekonomi disuatu Negara.

Bagi masyarakat yang memiliki modal dan tingkat pendidikan tinggi, tentunya mereka bisa mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang hanya memiliki modal dan keahlian yang rendah. Hal tersebut juga dirasakan bagi masyarakat yang mencari keberuntungan dalam berdagang, modal dan keterampilan atau pendidikan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diperoleh bagi pedagang.

Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu Negara. Melalui kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu rumah tangga memperoleh kebutuhan dan atau juga pendapatan. Disamping itu, pasar juga mampu memperoleh kebutuhan dan juga pendapatan. pasar juga mampu menciptakan kesempatan kerja, banyak

masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan maupun memenuhi kebutuhan.

Pasar Baru majalaya merupakan pasar yang menjadi tumpuan masyarakat sekitar, dimana para petani dapat menjual hasil taninya dan konsumen dapat berbelanja kebutuhan sehari-hari. Karena lokasi yang strategis dekat kemana-mana. Pasar Baru majalaya tampak jelas perubahan fisiknya karena tuntutan masyarakat mulai terpenuhi, munculnya kios-kios yang serba ada atau komplit.

Namun sekitar bulan Maret 2020, penyakit yang disebut pandemic Covid-19 (coronavirus) merebak di Indonesia. Virus ini berasal dari Wuhan/China dan telah menyebar ke berbagai Negara. Pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan *social distancing* seperti *work form home* dan beribadah dari rumah guna memutuskan penyebaran virus ini. Virus corona ini melumpuhkan semua sektor, terutama sektor ekonomi. Dampak ini terjadi tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga secara global. Di Indonesia, hal ini tentunya juga akan berdampak signifikan terhadap industri pariwisata, industri usaha mikro kecil dan menengah dan sektor perdagangan.

Pasar saat ini masih menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi penting bagi sebagian masyarakat

Indonesia. Ditengah wabah pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia, banyak dampak yang terjadi bagi perekonomian masyarakat Indonesia, terutama pedagang di pasar tradisional.

Majalaya masuk kedalam zona resiko rendah atau wilayah yang ada kasus baru tapi jumlahnya hanya sedikit dan dengan beberapa kasus dari transmisi lokal, tapi tanpa penularan kelompok atau komunitas. Karena masyarakatnya mempunyai pengetahuan tentang wabah corona sehingga masyarakat patuh terhadap perintah pemerintah agar karantina atau dirumah saja agar tidak tertular virus corona.

Situasi ini juga otomatis mempengaruhi daya beli masyarakat menurun secara signifikan, dimana perputaran uang di tengah masyarakat menjadi sangat minim, pada saat yang sama produksi barang juga sangat terbatas, sehingga terjadi defisit perdagangan dalam siklus perekonomian.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ Masa Pandemi Covid-19 dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Pedagang Pasar Baru Desa Majakerta Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung”. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Faktor yang mempengaruhi berkurangnya Covid-19 di Kecamatan Majalaya?

2. Seberapa besar Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Pedagang dipasar?

Menurut Dumairy Ahli Ekonomi 1966:30 menyatakan bahwa perekonomian merupakan suatu bentuk sistem yang berfungsi untuk mengatur serta menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, dilakukan melalui hubungan antarmanusia dan kelembagaan.

Dumairy menambahkan pendapatnya lagi bahwa perekonomian yang terjadi pada suatu tatanan kehidupan tidak harus berdiri tunggal, melainkan harus berdasarkan falsafah, ideologi, serta tradisi masyarakat yang berkembang serta turun-menurun.

Pengertian pasar tersebut diketahui bahwa terjadinya pasar bila memenuhi syarat. Syarat tersebut yaitu ada barang atau jasa yang diperjualbelikan, ada penjual dan ada pembeli. Pasar merupakan pertemuan antara penjual dan pembeli yang diarahkan oleh permintaan dan penawaran dalam proses, ruang dan waktu.

Menurut munandar (2006:34), pengertian pendapatan adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya *owners equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya

liabilities. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang, antara lain :

1. Modal

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan makin jauhnya spesialisasi dalam perusahaan serta makin banyaknya perusahaan-perusahaan yang mejadi besar, maka modal mempunyai arti yang lebih menonjol lagi. Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekejaan atau bisnis. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibedakan menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan (pengusaha). Sedangkan, Modal asing adalah moda yang didapat dari hasil pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan yang ada. Kekuatan modal yang tertumpu pada kekuatan sendiri akan lebih baik daripada modal berasal dari luar, karena modal dari luar tentu memiliki konsekuensi biaya bunga an ketergantungan dari pihak luar.

2. Jam berdagang / jam kerja

Jam berdagang/jam kerja adalah waktu yang dimanfaatkan seseorang ntuk menjajakan barang atau jasa tertentu. Adapun waktu yang dimaksud disini adalah lamanya jam yang benar-benar digunakan seseorang untuk

kegiatan berdagang, maka ia akan menjual barang yang mereka punya, jadi semakin banyak barang yag mereka jual berarti semakin menaikkan pendapatan mereka. Otomatis keuntungan yang mereka dapat juga semakin meningkat.

3. Lama usaha

Didalam menjalankan usaha, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, dimana pegalaman dapat mempengaruhi pen\gamatan seseorang dalam bertingkah laku. Ama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan.

4. Jumlah tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja merupakan salah satu variable yang cukup berpengaruh terhadap besarnya keuntungan para pedagang. Semakin banyak jumlah tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki, maka para pelanggan pun akan terlayani dengan baik, karena adanya efisiensi waktu sehingga kualitas dari pelayanan tersebut akan tampak baik.

METODE PENELITIAN

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Adapun Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan studi kepustakaan, interview (wawancara), kuesioner (angket) serta observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar baru majalaya Dengan jumlah populasi sebanyak 1.200 petani stroberi. Untuk sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = n = \frac{1200}{1 + 1200 \times 0,1^2} = \frac{1200}{1 + 12} = 92,3076$$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 92 orang dari seluruh pedagang pasar baru majalaya. Selain itu, teknik pengolahan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$Fp = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Fp = jumlah frekuensi presentase
F = jumlah responden yang menjawab salah satu alternatif jawaban yang diantarkan dalam instrumen wawancara

N = jumlah total responden yang diwawancara di daerah sampel yang telah diterapkan

100% = nilai tetap

Data yang telah diperoleh dalam tabel dengan angka kemudian diinterpretasikan pada kalimat-kalimat yang dapat memiliki makna sebagai pedoman dalam interpretasi data yaitu sebagai berikut.

Presentase	Keterangan
0%	Dinyatakan tidak adanya
1% - 24%	Dinyatakan sebagian kecil
25% - 49%	Dinyatakan hampir
50%	setengahnya
51% - 74%	Dinyatakan setengahnya
75% - 99%	Dinyatakan sebagian besar
100%	Dinyatakan hampir keseluruhan
	Dinyatakan seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Masa Pandemi Covid-19 dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Pedagang di Pasar Baru Desa Majakerta Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa Pasar merupakan pusat perbelanjaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama terhadap bahan pokok sehingga masih banyak yang bergantung pada keberadaan pasar baru majalaya. Sebelum pandemi covid keadaan pasar baru majalaya stabil. Keadaan pasar juga ramai dan aktivitas jual beli berjalan dengan lancar, pembeli yang berdatangan dipasar juga banyak.

Pandemi Covid-19 di kecamatan majalaya berkurang karena masyarakat sudah menerapkan protokol kesehatan dan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan memakai masker setiap berpergian. Dan Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap perekonomian karena jumlah pembeli mengalami penurunan yang berkurang menjadikan pembeli semakin berkurang dari biasanya, sepi pembeli membuat pendapatan menurun. Hal ini disebabkan karena kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk tetap berada di rumah. Selain itu sepi kegiatan berbelanja di pasar juga disebabkan masyarakat yang takut terhadap virus Covid-19 yang mudah

menyebarkan. Kebijakan PPKM juga membuat pedagang tidak dapat berjualan seperti biasanya dipasar kebijakan pemerintah yang memberlakukan pasar tutup jam 14:00.

Modal sebelum pandemi bisa sampai lebih dari 4 juta tetapi setelah pandemi usaha pedagang dalam bermodal mengalami penurunan lebih dari 50% dari biasanya yang mengakibatkan penjualan pedagang berkurang. Hasil pendapatan perbulan kurang dari 2 juta. Jam kerja sebelum pandemi bisa sampai 14 jam tetapi sesudah pandemi hanya bisa 8-10 jam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil wawancara mengenai Masa Pandemi Covid-19 dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Pedagang di Pasar Baru Desa Majakerta Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, penulis menyimpulkannya sebagai berikut :

1. Pedagang pasar baru majalaya terkena imbasnya dikarenakan pendapatan mereka menurun drastis, pada masa pandemi covid-19 terjadi penurunan pendapatan pedagang hingga lebih dari 50%. Dari modal Rp. 3.000.000 sekarang kurang dari Rp.1000.000 untuk modal. Dan pendapatannya pun kurang dari Rp.1.000.000 perbulan. Pedagang memilih untuk tetap bertahan melanjutkan usahanya

demis memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari walaupun daya jual semakin menurun akibat jumlah pembeli yang semakin berkurang di masa pandemic covid-19.

2. Pandemi Covid-19 membuat pedagang pasar mengalami kerugian dikarenakan penerapan PPKM yang membuat para pedagang berjualan dipasar tidak seperti dulu dikarenakan penerapan jam operasional untuk berdagang yang mengakibatkan kerugian penjualan semakin menurun dan rugi. Faktor penghambat yang lainnya juga karena jumlah pembeli yang semakin berkurang (sepi) dikarenakan tidak boleh kemana-mana. Akibatnya pedagang pasar pendapatannya semakin menurun.

3. Pedagang sangat mematuhi segala aktivitas dan protokol kesehatan yang selalu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak yang berkaitan yang tentunya akan bermanfaat yaitu :

1. Pedagang Pasar Baru Majalaya dalam menghadapi pandemi Covid-19 harus selalu mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus Covid-19.

2. Bagi pedagang hendaknya senantiasa mengikuti penyuluhan-penyuluhan di bidang perdagangan untuk meningkatkan wawasan.

3. Pedagang Pasar Baru majalaya harus melakukan evaluasi penjualan

setiap bulannya. Evaluasi berguna untuk melihat sejauh mana penjualan yang dilakukan dan dapat melakukan perubahan-perubahan dalam strategi penjualan guna menaikkan tingkat penjualan terlebih di masa pandemic covid-19.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti secara lebih rinci mengenai Pendapatan Pedagang Pasar Baru untung lebih meningkatkan Perekonomian Pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- 2003, U.-U. R. (n.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*.
- 2003, U.-U. T. (n.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Baharuddin, F. A. (2020). *2019-nCov- Jangan Takut Virus Corona*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Choiriya, U. A. (2018). *Potensi Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Ruang Lingkup Islam*. Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah Sidorajo.
- D. Indrianti SCP, A. W. (2019). *Pasar Tradisional*. Semarang: Alprin.
- Damayanti, I. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Gede Kota Surakarta*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Djumransjah, H. (2004). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Dr. Christea Frisdiantara, A. M. (2016). *Ekonomi Pembangunan*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Dr. Patta Rapanna, S. M. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: Cv Sah Media.
- Dr. Safrizal ZA, M. D. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jakarta : Edy Suharmanto.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Hartono, T. (2006). *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, S. J. (2020). *Analisis Faktor-faktor Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Keluarga*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thasa Saufuddin.
- Hentiani, T. (2011). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal Di Pajak Sentral Medan*. Medan: Repository Usu.
- <https://Jdih.setjen.kemendagri.com>. (n.d.).

- Huda, N. (2017). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Karnudu, F. (2014). Analisis Potensi Bersaing Pasar Tradisional Terhadap Pasar Modern Dikota Ambon . 158.
- Kartini, S. (2019). *Pasardalam Perekonomian*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Kusuma, M. W. (2020). *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lincoln, A. (1999). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: stie Ykpn.
- Munandar. (2006). *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. Universitas Gajah Mada .
- Prathama Raharja, M. M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Edisi Ketiga .
- Rahimah, E. N. (2020). *Budidaya Tanaman Jeruk Koprok*. Bandung: Universitas Bale Bandung.
- Rohmana, E. A. (2017). *Ilmu Ekonomi dalam PIPS*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Siswoyo, D. d. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta .
- Sudarsono. (2007). *Kamus Ekonomi: Uang & Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung.
- Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sumawihardja, S. (1991). *Intisari Manajemen Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi Jilid Saru*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyono, B. (2017). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peagang di Pasar Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.